

Analysis of Differences in Abnormal Return and Trading Volume Activity Before and Immediately After the Covid 19 Pandemic (Study Of The Lq45 Index Group Listed on The BEI For The 2018-2020 Period).

[Analisis Perbedaan Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesaat Pandemi Covid 19 (Studi pada Kelompok Saham Indeks Lq 45 yang Terdaftar di BEI Periode 2018 – 2020)]

Ricco Ardiansyah ¹⁾, Nurasik ^{*,2)}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: ¹⁾, nurasik@umsida.ac.id

Abstract. *This research is an event study research that aims to find out how much Indonesian capital market has difference and reacted to the Covid-19 pandemic by using indicators of abnormal returns and trading volume activity in the Lq45 index stock group for the 2018-2020 period. This study uses secondary data in the form of daily stock price data, daily data on the LQ45 index, daily trading volume data, and, daily data on the volume of shares outstanding during the period of five days before and five days after the event. Sampling used the purposive sampling method. The type of data used quantitative data. Data collection techniques in this study by way of documents. Testing the hypothesis use a different test method Paired Sample t-Test. The results showed that there were differences in abnormal returns before and during the event. There is a difference in the trading volume activity before and during the event.*

Keywords: *abnormalreturn, eventstudy, index Lq45, Covid 19.*

Abstrak. *Penelitian ini adalah penelitian event study yang memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar Perbedaan dan reaksi pasar modal Indonesia terhadap peristiwa pandemic covid 19 dengan menggunakan indicator abnormal return dan trading volume activity pada kelompok saham indeks Lq45 periode tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber data yang berupa data harga saham harian, data harian indeks lq45, dan data harian volume perdagangan dan data harian jumlah saham yang beredar selama periode lima hari sebelum dan lima hari sesudah peristiwa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling method. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara dokumentasi. Pengujian terhadap hipotesis menggunakan uji beda paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan terhadap abnormal return sebelum dan sesaat peristiwa pandemic covid 19. Terdapat perbedaan terhadap trading volume activity sebelum dan sesaat peristiwa.*

Kata Kunci : *abnormalreturn, eventstudy, index Lq45, Covid 19.*

I. PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia berperan penting dalam perubahan tingkat ekonomi negara. aktivitas ekonomi makro misalnya regulasi pemerintah serta Perkembangan lingkungan mempengaruhi naik dan turunnya harga saham. Hal tersebut dicerminkan melalui reaksi pasar. Dalam (Jogiyanto, 2010) Abnormal return bisa dipergunakan untuk mengukur respon suatu pasar terhadap kandungan informasi dalam pengumuman . Capital Market juga melakukan 2 fungsi yaitu antara lain fungsi keuangan dan fungsi ekonomi. Pasar modal memiliki fungsi ekonomi dikarenakan pasar modal memfasilitasi serta mempertemukan kedua pihak yang berkepentingan, yaitu pihak penanam modal / investor dengan pihak yang membutuhkan dana. Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki dana (Investor) dapat menanamkan modalnya pada pihak yang membutuhkan dana dengan harapan pihak yang membutuhkan dana dapat memanfaatkan modal yang diberikan dengan baik dan pihak investor dapat menerima imbal hasil (return). Capital Market juga memiliki peranan fungsi keuangan dikarenakan Capital Market memberikan peluang pada pihak kelebihan dana atau para investor untuk mendapatkan imbalan/ (return) yang sesuai karakteristik investasi yang dipilih. (Suta, 2000). Menurut Jogianto 2010, abnormal return

adalah selisih antara tingkat keuntungan masa lampau dengan tingkat keuntungan yang belum diterima. Dari kedua return tersebut Terdapat adanya selisih yaitu selisih positif dan negatif , Jika investor mengharapkan untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi dari biasanya, investor harus melakukan transaksi sekitar periode pengumuman, karena pengembalian masa lalu pada saat itu lebih besar daripada pengembalian yang belum terjadi atau yang disebut perbedaan positif. Dalam (pradnyana, 2013).

Dengan adanya Capital Market diharapkan aktivitas perekonomian indonesia dapat meningkat pesat karena pasar modal merupakan salah satu metode pembiayaan bagi perusahaan , sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar, dan selanjutnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemaslahatan masyarakat luas.

Capital Market juga sebagai sarana suatu perusahaan karena perusahaan dapat mengeluarkan saham maupun obligasi dengan demikian perusahaan dapat meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang . bond / Obligasi ialah suatu perjanjian dimana pihak (Debitur) diharuskan membayar pinjamannya disertai dengan jumlah bunga yang telah disepakati dalam jangka waktu tertentu. Saham adalah tanda bukti kepemilikan seorang terhadap sebuah perusahaan. Pasar modal harus bersifat likuid dan efisien. Pasar modal dapat dikatakan liquid apabila penjual dan pembeli dapat memperdagangkan surat berharga secara cepat. Capital market dapat dikatakan efisien apabila harga surat berharga menggambarkan nilai dari sebuah perusahaan dengan tepat dan akurat. Apabila pasar modal sudah dikatakan efisien, maka harga dari surat berharga juga dapat menggambarkan penilaian pihak penanam modal terhadap laba perusahaan dimasa yang akan datang dan juga kualitas manajemen. Apabila surat berharga kian menurun dapat dipastikan investor ragu terhadap kualitas manajemen perusahaan. Dengan demikian Capital Market bisa dipakai sebagai sarana tidak langsung untuk mengukur kualitas dari manajemen . hak veto merupakan hak yang dimiliki oleh para pemegang saham guna untuk mengawasi manajemen di dalam pertemuan ataupun pemilihan manajemen. Hak veto dapat digunakan secara langsung ataupun diwakilkan pada pihak kedua . Apabila pemegang saham tidak puas terhadap manajemen, maka bisa menimbulkan perang proksi (proxy fight) untuk mengganti manajemen.

Pada akhir desember tahun 2019 lalu muncul peristiwa pandemi virus Covid-19 yang berasal dari kota wuhan di china. Virus Covid-19 merupakan kumpulan virus yang diduga dari hewan kelelawar yang menyerang sistem pernafasan manusia dimulai dari tenggorokan hingga paru paru dan virus ini sangat mudah menular pada orang lain melalui tetesan atau droplet ketika orang terinfeksi bersin atau batuk ketimbang melalui benda yang terkontaminasi virus tersebut. Virus Covid-19 mengakibatkan kota wuhan di negeri “Tirai Bambu” yang merupakan kota awal penyebaran virus tersebut menerapkan sistem lockdown yang membuat seluruh aspek dan kegiatan lumpuh total sementara waktu untuk menghambat dan mencegah laju pertumbuhan virus tersebut. Adanya pandemi virus Covid-19 ini tidak hanya memberikan ancaman pada kondisi kesehatan akan tetapi juga memberikan ancaman pada laju pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Penyebaran virus Covid-19 ini tergolong sangat cepat dikarenakan virus ini sudah menyebar diseluruh negara dengan 103 juta kasus dengan angka kematian 2,2 juta dikutip dari worldometers.info dan jumlah kasus bertambah setiap harinya. Akibat dari Virus Covid-19 ini, sebagian besar para investor asing yang melepaskan sahamnya dikarenakan oleh pasar modal luar negeri mengalami kepanikan dikarenakan terjadi penurunan yang sangat signifikan. Peristiwa pandemi ini juga mengakibatkan Bursa Efek Asia bereaksi. penurunan tersebut Tidak hanya berada di Kawasan Asia, negara bagian Amerika Serikat dan Eropa juga terdampak hal yang sama. ADB atau Asian Development Bank yang memprediksi bahwa pandemi Virus Covid-19 telah mengakibatkan kerugian perekonomian dunia mencapai 347 Milliar US Dolar Amerika yang setara dengan Rp. 4.944 triliun. Sektor perekonomian di indonesia juga terdampak Virus Corona, di mana arus keluar modal di pasar saham juga terjadi hingga Rp. 980 miliar.

Joubert B , Ivonne S, Inri B. dalam penelitiannya yang berjudul “Reaksi pasar modal terhadap peristiwa virus corona (covid-19) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia” menyatakan bahwa tidak ada perbedaan terhadap abnormal return sebelum serta setelah diumumkannya kasus pertama corona virus di indonesia, berdasarkan hasil Pengujian baik secara gabungan ataupun pengujian harian secara parsial pada (sebelum dan sesudah), dapat diketahui bahwa kejadian tersebut tidak menimbulkan adanya reaksi apapun dan tidak memiliki pengaruh yang besar bagi pelaku pasar terhadap aktivitas di pasar modal terutama pada sub-sektor makanan dan minuman serta peristiwa ini tidak memiliki suatu kandungan informasi .Pengujian tersebut sering kali disebut event study atau studi peristiwa ,

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti berminat untuk melakukan pengujian peristiwa pasar modal pada saat pandemi Covid-19 yang berjudul **“Analisis pengaruh pandemi covid 19 terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity pada kelompok saham indeks LQ45”**

II. METODE

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan event study. Studi peristiwa adalah Sebuah studi yang mempelajari respons pasar terhadap satu atau lebih peristiwa, yang informasinya akan dipublish sebagai pengumuman. Dan dalam pengolahan data menggunakan Software SPSS.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di galeri bursa efek UMSIDA (ww.idx.co.id). Objek pada penelitian ini adalah terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang termasuk dalam kelompok LQ-45 Tahun 2018-2020.

C. Indikator Variabel

Variabel memiliki definisi sebagai atribut objek ataupun seseorang yang memiliki variasi dari satu orang dengan orang lainnya maupun satu objek dengan objek lainnya. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan antara lain :

1. Variabel Terikat (Dependent Variabel)
Peristiwa Pandemi COVID 19 merupakan suatu kondisi atau anomali yang dapat mempengaruhi reaksi pasar, dimana adanya ketidaksamaan *abnormal return* yang signifikan *before and after* adanya kasus pasien Covid-19 awal muncul di Indonesia ditunjukkan pada penelitian Febriyanti (2020) yang menunjukkan signifikansi perbedaan *abnormal return* pada *before and after* pemberitaan Covid-19 awal muncul. Maka variabel studi peristiwa pandemi covid 19 ini akan dilihat dan diukur menggunakan return saham dan jumlah transaksi perdagangan saham yang dilakukan pada periode pengamatan.
2. Abnormal Return
Abnormal Return kerap kali dipakai untuk mengevaluasi hasil yang diperoleh dari suatu surat berharga, dimana nilai yang diperoleh menunjukkan ekspektasi investor terhadap tingkat pengembalian aktual saham dengan ekspektasi pengembalian saham pada waktu t. Pengembalian abnormal (*Abnormal Return*) adalah perbedaan antara pengembalian aktual dan pengembalian yang diharapkan. Dalam penelitian ini *abnormal return* diukur dengan perhitungan metode *market adjustment model*, di mana pengembalian yang diharapkan adalah pengembalian yang dapat dicapai pasar secara keseluruhan..

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Keterangan:

- AR_{it} (abnormal return sekuritas i pada periode ket)
R_{it} (actual return sekuritas-i pada periode ke-t)
R_{mt} (return pasar pada periode ke-t)

3. *Trading Volume Activity*
Wenno (2020) menyatakan bahwa *trading volume activity* ialah total saham yang diperjual belikan per kurun tertentu. Besarnya *trading volume activity* menjelaskan minat investor terhadap saham. Nilai *trading volume activity* yang besar belum pasti mencerminkan harga saham yang besar pula. adanya sinyal berita yang termuat pada sebuah kejadian dapat memicu reaksi pasar melalui volume perdagangan saham, bisa bertambah ataupun berkurang mengikuti sinyal yang terkandung pada berita itu (Aditha & Adiputra ; 2020). Untuk melakukan perhitungan TVA dapat dilakukan dengan membandingkan jumlah saham yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham beredar perusahaan tersebut dalam kurun waktu yang sama. Berikut Formulasinya :

$$TVA_{it} = \frac{\sum \text{Saham } i \text{ yang diperdagangkan pada hari ke } t}{\sum \text{Saham } i \text{ yang beredar pada hari ke } t}$$

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh kumpulan jumlah yang terdiri dari banyak elemen yang menunjukkan ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan [5]. saham perusahaan yang listed di Bursa Efek Indonesia Indeks LQ45 selama periode pengamatan berlangsung, yaitu periode masuknya pandemi covid

di Indonesia dan adanya psbb transisi di bulan Juli. Sampel penelitian ini adalah emiten yang tergabung indeks LQ 45 January 2018 - 2020. Diantara 45 emiten hanya 34 Perusahaan yang termasuk dalam kriteria pemilihan sampel.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data. Sampel adalah sub kelompok dari populasi yang dipilih dalam penelitian, selain adanya pengambilan sampel dimaksud untuk memperoleh keterangan mengenai objek-objek penelitian dengan mengamati sebagaimana populasi, sampel adalah jumlah yang dimiliki populasi tersebut [5]. Adapun jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini antara lain :

- a. Data Perusahaan yang dijadikan sampel merupakan saham yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia indeks LQ45 yang tidak melakukan aksi lain pada saat pengamatan berlangsung.
- b. Harga saham harian untuk masing masing jenis saham dalam periode pengamatan.
- c. Indeks Harga Saham Gabungan harian dalam periode pengamatan.
- d. Trading Volume saham harian pada periode pengamatan.
- e. Total jumlah saham yang diedarkan selama periode pengamatan berlangsung.
- f. Jenis sektor usaha yang dilakukan oleh setiap perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipakai sebagai pengumpul data dalam riset ini adalah dengan cara menggunakan metode dokumentasi. Dokumen ini merupakan metode untuk dan hal-hal peneliti dan yang surat dan Sumber lainnya yang mendukung. Peneliti menggunakan sumber data sekunder dalam penelitian kali ini. Data Bursa Efek Indonesia Indeks LQ 45 diperoleh melalui website resminya, yaitu idx.co.id mengenai closing price, volume perdagangan, dan listed share harian masing masing perusahaan sampel..

G. Teknik Analisis

1. Uji Normalitas

merupakan sebuah uji yang dilakukan bertujuan untuk menilai sebaran data apakah berdistribusi normal dan menentukan uji statistik untuk pengujian hipotesis. Penelitian ini melakukan pengujian menggunakan program SPSS dengan uji Shapiro Wilk test. mengenai perbandingan tingkat konsistensi Normalitas Distribusi Metode Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors, Shapiro-Wilk, dan Skewness-Kurtosis, yang menghasilkan kesimpulan bahwa dari ke empat metode normalitas tersebut, Shapiro-wilk yang memiliki tingkat konsistensi hasil keputusan yang paling baik, oleh sebab itu peneliti menggunakan uji normalitas menggunakan metode Shapirowilk Test.

2. Uji Beda (Pired Sample T -Test)

Pengujian statistic t-test perlu dilaksanakan yaitu dengan tujuan mengetahui adanya tingkat signifikansi keberadaan keuntungan yang tak normal. Tahapan berikutnya yaitu dengan melakukan pengujian hipotesis untuk variabel penelitian dengan menggunakan uji paired sample t-test. Uji tersebut sering digunakan ketika menguji model analisis data sebelum dan sesudah. Dalam menilai perlakuan secara khusus terhadap sebuah sampel yang sama namun jangka waktu yang tidak bersamaan maka uji beda merupakan uji yang paling tepat.

Pengujian hipotesisi dilakukan dengan uji Paired Sample t (t-test). Dengan parameter pengujian sebagai berikut:

1. H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai signifikasi $> 0,05$ (α 5%).
2. H_a diterima dan H_0 ditolak jika nilai signifikasi $< 0,05$ (α 5%).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis

1. Uji Normalitas.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Uji Analisis Shapiro Wilk untuk dapat mengetahui apakah data yang dipakai berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilihat pada nilai signifikannya. Apabila nilai sig < 0,05 maka data yang dipakai berdistribusi tidak normal. Apabila nilai sig > 0,05 maka data yang dipakai berdistribusi normal. Berikut tabel hasil uji normalitas oleh peneliti :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas-Shapiro Wilk
Abnormal Return 2018

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TMIN5	.174	34	.011	.942	34	.069
TMIN4	.154	34	.040	.938	34	.054
TMIN3	.109	34	.200 [*]	.966	34	.362
TMIN2	.122	34	.200 [*]	.975	34	.597
TMIN1	.123	34	.200 [*]	.961	34	.263
TNOL	.143	34	.074	.948	34	.110
TPLUS1	.103	34	.200 [*]	.954	34	.167
TPLUS2	.056	34	.200 [*]	.985	34	.911
TPLUS3	.120	34	.200 [*]	.976	34	.654
TPLUS4	.080	34	.200 [*]	.971	34	.503
TPLUS5	.136	34	.113	.947	34	.103

Sumber : Lampiran Hasil olah data *Output* SPSS.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas-Shapiro Wilk
Abnormal Return 2019

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TMIN5	.141	34	.085	.958	34	.210
TMIN4	.146	34	.065	.961	34	.252
TMIN3	.139	34	.092	.937	34	.050
TMIN2	.097	34	.200 [*]	.976	34	.639
TMIN1	.124	34	.200 [*]	.950	34	.120
TNOL	.145	34	.066	.940	34	.063
TPLUS1	.085	34	.200 [*]	.976	34	.646
TPLUS2	.059	34	.200 [*]	.991	34	.991
TPLUS3	.151	34	.081	.941	34	.066
TPLUS4	.090	34	.200 [*]	.969	34	.434
TPLUS5	.154	34	.041	.915	34	.054

Sumber : Lampiran Hasil olah data *Output* SPSS.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas-Shapiro Wilk
Abnormal Return 2020

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TMIN5	.130	34	.154	.973	34	.551
TMIN4	.137	34	.105	.972	34	.521
TMIN3	.127	34	.183	.947	34	.102
TMIN2	.114	34	.200 [*]	.950	34	.121
TMIN1	.147	34	.060	.973	34	.538
TNOL	.115	34	.200 [*]	.971	34	.493
TPLUS1	.136	34	.111	.938	34	.056
TPLUS2	.126	34	.186	.961	34	.263
TPLUS3	.077	34	.200 [*]	.981	34	.799
TPLUS4	.124	34	.200 [*]	.948	34	.106
TPLUS5	.094	34	.200 [*]	.974	34	.568

Sumber : Lampiran Hasil olah data *Output* SPSS

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas-Shapiro Wilk Trading Volume 2018

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TMIN5	.133	34	.131	.946	34	.096
TMIN4	.142	34	.081	.940	34	.060
TMIN3	.108	34	.200*	.939	34	.058
TMIN2	.122	34	.200*	.942	34	.073
TMIN1	.099	34	.200*	.946	34	.094
TNOL	.119	34	.200*	.939	34	.056
TPLUS1	.129	34	.164	.948	34	.108
TPLUS2	.148	34	.058	.940	34	.063
TPLUS3	.166	34	.019	.943	34	.078
TPLUS4	.117	34	.200*	.937	34	.051
TPLUS5	.117	34	.200*	.942	34	.071

Sumber : Lampiran Hasil olah data *Output* SPSS.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas-Shapiro Wilk Trading Volume 2019

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TMIN5	.133	34	.131	.946	34	.096
TMIN4	.142	34	.081	.940	34	.060
TMIN3	.108	34	.200*	.939	34	.058
TMIN2	.122	34	.200*	.942	34	.073
TMIN1	.099	34	.200*	.946	34	.094
TNOL	.119	34	.200*	.939	34	.056
TPLUS1	.129	34	.164	.948	34	.108
TPLUS2	.148	34	.058	.940	34	.063
TPLUS3	.166	34	.019	.943	34	.078
TPLUS4	.117	34	.200*	.937	34	.051
TPLUS5	.117	34	.200*	.942	34	.071

Sumber : Lampiran Hasil olah data *Output* SPSS.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas-Shapiro Wilk Trading Volume 2020

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TMIN5	.103	34	.200*	.942	34	.071
TMIN4	.106	34	.200*	.940	34	.061
TMIN3	.112	34	.200*	.945	34	.089
TMIN2	.132	34	.143	.940	34	.063
TMIN1	.121	34	.200*	.943	34	.078
TNOL	.115	34	.200*	.940	34	.060
TPLUS1	.158	34	.031	.937	34	.051
TPLUS2	.129	34	.163	.941	34	.066
TPLUS3	.114	34	.200*	.944	34	.079
TPLUS4	.126	34	.192	.944	34	.080
TPLUS5	.148	34	.057	.942	34	.073

Sumber : Lampiran Hasil olah data *Output* SPSS

2. Uji Beda (Paired Sample T-Test)

Hipotesis menyebutkan bahwa terdapat Perbedaan Abnormal Return dan Trading Volume Sebelum dan Sesaat Terjadinya Pandemi Covid 19. Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesa tersebut maka dilakukan pengamatan dan juga analisis event study dan metode analisis statistik paired sample t-test :

H1 : Terdapat perbedaan rata-rata abnormal return pada sebelum dan sesaat Terjadinya Peristiwa Pandemi Covid 19.

H2 : Terdapat perbedaan rata-rata Trading Volume Activity pada sebelum dan sesaat Peristiwa Pandemi Covid 19.

Tabel 7. Hasil Paired Sample T-test Abnormal Return 2018

		Paired Samples Test							
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper				
Pair 1	TMIN1 - TPLUS1	-.001133456	.037185067	.006377186	-.014107939 .011841027	-.178	33	.860	
Pair 2	TMIN2 - TPLUS2	.005456227	.028415570	.004873230	-.004458434 .015370888	1.120	33	.271	
Pair 3	TMIN3 - TPLUS3	-.000362939	.023299346	.003995805	-.008492465 .007766588	-.091	33	.928	
Pair 4	TMIN4 - TPLUS4	-.008216776	.032124261	.005509265	-.019425461 .002991909	-1.491	33	.145	
Pair 5	TMIN5 - TPLUS5	-.000194577	.023788137	.004079632	-.008494651 .008105496	-.048	33	.962	

Hasil pengujian abnormal return pada t-4 dan t+4 memiliki nilai rata-rata yang paling rendah yaitu -0,008216776 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,145. Sesuai dengan prasyarat yang telah ditetapkan, hal ini berarti ($0,145 > 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan abnormal return.

Tabel 8. Hasil Paired Sample T-test Abnormal Return 2019

		Paired Samples Test							
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper				
Pair 1	TMIN1 - TPLUS1	.010905669	.031906170	.005471863	-.000226920 .022038258	1.993	33	.055	
Pair 2	TMIN2 - TPLUS2	.011305244	.027214963	.004667328	-.001809494 .020800993	2.122	33	.051	
Pair 3	TMIN3 - TPLUS3	-.001494048	.019636493	.003367631	-.008345544 .005357449	-.444	33	.660	
Pair 4	TMIN4 - TPLUS4	-.000500858	.026981877	.004627354	-.009915280 .008913564	-.108	33	.914	
Pair 5	TMIN5 - TPLUS5	-.003424173	.020783171	.003564284	-.010675764 .003827418	-.961	33	.344	

Hasil pengujian abnormal return pada t-5 dan t+5 memiliki nilai rata-rata yang paling rendah yaitu -0,003424 dengan tingkat signifikan sebesar 0,344. Sesuai dengan prasyarat yang telah ditetapkan, hal ini berarti ($0,344 > 0,05$). Hasil ini dapat menunjukkan jika tidak terdapat perbedaan pada abnormal return.

Tabel 9. Hasil Paired Sample T-test Abnormal Return 2020

		Paired Samples Test							
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper				
Pair 1	TMIN1 - TPLUS1	.001475653	.021621978	.003708139	-.006068612 .009019918	.398	33	.693	
Pair 2	TMIN2 - TPLUS2	-.001289736	.019069055	.003270316	-.007943244 .005363771	-.394	33	.696	
Pair 3	TMIN3 - TPLUS3	-.011771001	.026888633	.004611363	-.021152888 -.002389113	-2.553	33	.016	
Pair 4	TMIN4 - TPLUS4	-.005965301	.017185070	.002947215	-.011961455 .000030853	-2.024	33	.051	
Pair 5	TMIN5 - TPLUS5	.006966663	.021382405	.003667052	-.000494011 .014427337	1.900	33	.066	

Hasil pengujian abnormal return pada t-3 dan t+3 memiliki nilai rata-rata yang paling rendah yaitu -0,011771 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,016. Sesuai dengan prasyarat yang telah ditetapkan, hal ini berarti ($0,016 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada abnormal return sesaat peristiwa pandemic Covid 19.

Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Uji Paired Sample T-test Abnormal Return 2020

Periode	Signifikansi	T Hitung, T Tabel
AR t-1–AR t+1	0,693 > 0,05	0,398 < 2,036
AR t-2–AR t+2	0,696 > 0,05	0,394 < 2,036
AR t-3–AR t+3	0,016 < 0,05	2,553 > 2,036
AR t-4–AR t+4	0,051 > 0,05	2,024 < 2,036
AR t-5–AR t+5	0,066 > 0,05	1,900 < 2,036

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan Hasil dari pengujian abnormal return menggunakan paired sample t-test menghasilkan nilai signifikan hasil lebih besar dari signifikan yang telah ditentukan (Sig. 2-tailed >0,05), sedangkan untuk nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel (t-hitung < t-tabel) hasil tersebut menyebabkan H₀ diterima dan H_a ditolak, yaitu “terdapat perbedaan terhadap abnormal return sebelum dan sesaat peristiwa pandemic covid 19 pada kelompok saham indeks Lq 45”

Tabel 11. Hasil Paired Sample T-test Trading Volume 2018

Paired Samples Test									
Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	TMIN1 - TPLUS1	-.000710345	.002402949	.000412102	-.001548774	.000128083	-1.724	33	.094
Pair 2	TMIN2 - TPLUS2	-.000344719	.000526038	.000090215	-.000528262	-.000161176	-1.821	33	.087
Pair 3	TMIN3 - TPLUS3	.001679257	.001695861	.000290838	.001087543	.002270971	2.010	33	.052
Pair 4	TMIN4 - TPLUS4	.000029733	.001103896	.000189317	-.000355435	.000414901	.157	33	.876
Pair 5	TMIN5 - TPLUS5	.009148180	.006382280	.001094552	-.006921297	.011375063	1.822	33	.054

Hasil pengujian *abnormal return* pada t-1 dan t+1 memiliki nilai rata-rata yang paling rendah yaitu -0,000710345 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,94. Sesuai dengan prasyarat yang telah ditetapkan, hal ini berarti (0,094 > 0,05). Hasil ini menunjukkan jika tidak terdapat perbedaan trading volume.

Tabel 12. Hasil Paired Sample T-test Trading Volume 2019

Paired Samples Test									
Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	TMIN1 - TPLUS1	-.000143571	.001179750	.000202325	-.000555205	.000268063	-.710	33	.483
Pair 2	TMIN2 - TPLUS2	-.000284690	.001070939	.000183665	-.000658359	.000088978	-1.550	33	.131
Pair 3	TMIN3 - TPLUS3	-.000308340	.000918852	.000157582	-.000628943	.000012263	-1.957	33	.059
Pair 4	TMIN4 - TPLUS4	-.000816774	.002721779	.000466781	-.001766447	.000132900	-1.750	33	.089
Pair 5	TMIN5 - TPLUS5	-.000689137	.001981701	.000339859	-.001380585	.000002311	-2.028	33	.051

Hasil pengujian *abnormal return* pada t-4 dan t+4 memiliki nilai rata-rata yang paling rendah yaitu -0,00816774 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,089. Sesuai dengan prasyarat yang telah ditetapkan, hal ini berarti (0,089 > 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan trading volume.

Tabel 13. Hasil Paired Sample T-test Trading Volume 2020

		Paired Samples Test							
				Paired Differences					
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	TMIN1 - TPLUS1	-.000556483	.001037187	.000177876	-.000918375	-.000194592	-3.128	33	.004
Pair 2	TMIN2 - TPLUS2	-.000557521	.001409925	.000241800	-.001049468	-.000065575	-2.306	33	.028
Pair 3	TMIN3 - TPLUS3	-.000776893	.001512719	.000259429	-.001304705	-.000249080	-2.995	33	.005
Pair 4	TMIN4 - TPLUS4	.000142121	.001308496	.000224405	-.000314435	.000598676	.633	33	.531
Pair 5	TMIN5 - TPLUS5	.000564543	.001629217	.000279408	-.000003918	.001133003	2.020	33	.052

Hasil pengujian *abnormal return* terhadap $t-3$ dan $t+3$ memiliki nilai rata-rata yang paling rendah yaitu -0.0776893 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,028$. Sesuai dengan prasyarat yang telah ditetapkan, hal ini berarti ($0,028 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada Trading Volume Activity sesaat peristiwa pandemic Covid 19.

Tabel 14. Rekapitulasi Hasil Uji Paired Sample T-test Trading Volume 2020

Periode	Signifikansi	T Hitung, T Tabel
TVA $t-1$ – TVA $t+1$	$0,004 < 0,05$	$3,128 > 2,036$
TVA $t-2$ – TVA $t+2$	$0,028 < 0,05$	$2,306 > 2,036$
TVA $t-3$ – TVA $t+3$	$0,005 < 0,05$	$2,995 > 2,036$
TVA $t-4$ – TVA $t+4$	$0,531 > 0,05$	$633 < 2,036$
TVA $t-5$ – TVA $t+5$	$0,052 > 0,05$	$2,020 < 2,036$

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan Hasil Perhitungan diatas Sesuai dengan aturan yang telah ditentukan jika nilai Sig. 2 tailed lebih besar dari signifikansi yang telah ditentukan (Sig. 2 tailed $>$ signifikansi $0,05$) atau apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (t hitung $>$ t tabel), maka akan menolak H_0 sedangkan H_a diterima. Hal ini bisa diartikan “terdapat perbedaan terhadap *Trading Volume Activity* sebelum dan sesaat peristiwa pandemic covid 19 pada kelompok saham indeks Lq 45”.

B. Pembahasan

1. Perbedaan Abnormal Return sebelum dan sesaat terjadinya Covid 19.

Berdasarkan pada hasil pengujian diatas, hasil uji paired sample t-Test pada tahun 2020 menunjukkan nilai Hasil pengujian abnormal return pada $t-3$ dan $t+3$ memiliki nilai rata-rata yang paling rendah yaitu -0.011771 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,016$. Lebih kecil dari 5% ($0,016 < 0,05$).dan Karena nilai t-hitung ($2,553$) lebih besar dan melebihi batas dari t-tabel ($2,036$) Maka terdapat perbedaan abnormal return pada sebelum dan sesaat terjadinya Covid 19.

2. Perbedaan Trading Volume sebelum dan sesaat terjadinya Covid 19.

Berdasarkan pada hasil pengujian diatas, hasil uji paired sample t-Test pada tahun 2020 menunjukkan nilai Hasil pengujian abnormal return pada $t-3$ dan $t+3$ memiliki nilai rata-rata yang paling rendah yaitu -0.0776893 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,028$. Lebih kecil dari 5% ($0,028 < 0,05$) dan Karena nilai t-hitung ($2,306$) lebih besar dan melebihi batas dari t-tabel ($2,036$) Maka terdapat perbedaan abnormal return pada sebelum dan sesaat terjadinya Covid 19.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pada penelitian ini, peneliti berkesimpulan bahwa Pandemi Covid 19 yang terjadi pada akhir tahun 2019 dapat mempengaruhi Pasar Saham karena banyaknya industry yang terganggu karena dampak Pandemi sehingga secara tidak langsung akan berpengaruh pada pasar saham terutama pada abnormal return dan trading volume. Pada penelitian ini ada sebanyak 34 perusahaan yang dijadikan objek penelitian dari tahun 2018 – 2020.

Dari hasil penelitian diatas, dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian untuk dimasukkan ke dalam hipotesis didapatkan sebagaimana diantaranya yaitu :

1. Terdapat perbedaan Abnormal Return yang signifikan sebelum dan sesaat terjadinya Pandemi Covid 19.
2. Terdapat perbedaan Trading Volume yang signifikan sebelum dan sesaat terjadinya Pandemi Covid 19.

Ucapan Terima Kasih

Dengan terselesaikan penelitian ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang mana diberi kelimpahan rezeki, kesehatan serta kelancaran pikiran karena telah dapat menyelesaikan riset ini tepat waktu.
2. Saya ucapkan terima kasih banyak yang sebesar besarnya kepada orang tua peneliti ayah dan ibu yang hingga saat ini telah memberikan dukungan tiada henti hentinya serta do'a yang dipanjatkan kedua orang tua agar penulis mampu menempuh dan memperoleh gelar sarjana.
3. Terima kasih banyak yang sebesar besarnya untuk teman seangkatan tahun 2017 yang terus memberikans semangat serta memotivasi supaya peneliti dapat terus menyelesaikan penelitian ini tepat waktu.

PREFERENCE

- [1] H. Jogiyanto, "Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Sepuluh)," *Yogyakarta BPFE* (2000).
- [2] Jogiyanto, H. Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 2. Yogyakarta : BPFE, (2000).
- [3] Sujarweni Wiratna, "Metodologi Penelitian - Bisnis dan Ekonomi," in *Metodologi Penelitian*, 2015.
- [4] Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D . Bandung: Alfabeta. (2013)
- [5] A. Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: salemba empat, 2014.
- [6] Sambuari, i B., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Virus Corona (Covid-19). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jambi Unsrat)*, Vol.7 No.3 Hal. 407-415. (2020).
- [7] S. Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- [8] Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistic Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2005.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.